

## **ABSTRACT**

### **The Effect of Problems Based Learning and Gender on Ability to Mathematics Problem Solving at Fourth Students of SDN 03 Pakan Kurai Bukittinggi City**

**Eti Erianti**

The research of the low result of problem solving in mathematics at primary school students as it approaches learning still centered on teachers. Students had not yet been knowledge enough about settlement procedures of mathematics problem solving .One effort to be made these problems was by approach based on learning problem. The purpose of this research is to find and expressed whether there are differences in the capacity mathematics problem solving between male students and females who were based learning problems with learning conventional

The kind of research experiments used is specious (quasi experiment) .The population in this research SDN 03 Pakan Kurai Bukittinggi city lesson 2 year 2015 / 2016 .2015 years lessons / 2016 .Sample in this research was IV students class A and C SDN 03 Pakan Kurai Bukittinggi city with the subject matter a fractional the sample collection is done with random sampling .To obtain research used instrument in the form of tests the ability of solving mathematical problems

The research analisis and the results show that: (1) The students problem solving abilityof mathematics who were given based learning problems better from students who were given conventional learning (2) The abilityof problem solving math male students who were given based learning problems better than male students who were given conventional learning (3) The ability of problem solving math female students who were given based learning problems better than female students who were given conventional learning (4) There was no influence learning based on gender problem in the ability of solving mathematical problems .

## ABSTRAK

### **Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Gender terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi**

**Eti Erianti**

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SD karena kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru. Siswa belum diberi pengetahuan yang cukup tentang cara penyelesaian pemecahan masalah matematika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan permasalahan tersebut adalah dengan Model pembelajaran berbasis masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkap pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dan gender terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dalam penelitian ini siswa SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Semester 2 Tahun pelajaran 2015/2016. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV A dan IV C SDN 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* Untuk mendapat data penelitian digunakan instrumen berupa tes kemampuan pemecahan masalah matematika. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji Mann Whitney U-test.

Data penelitian dianalisis dan hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa yang diberi pembelajaran konvensional, (2) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa laki-laki yang diberi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa laki-laki yang diberi pembelajaran konvensional, (3) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa perempuan yang diberi pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari siswa perempuan yang diberi pembelajaran konvensional (4) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa.